

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen sumber daya manusia yang berkualitas merupakan modal utama untuk mencapai tujuan pembangunan. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk mempengaruhi sikap, perilaku, dan kinerja pegawai agar mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam rangka mencapai sasaran-sasaran organisasi [1]. Sekolah merupakan salah satu organisasi pendidikan yang dapat dikatakan sebagai wadah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan pendidikan di sekolah bergantung pada sumber daya manusia yang ada di sekolah tersebut, yaitu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai tata usaha dan lainnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi menyiapkan sumber daya manusia dan merupakan komponen penting dalam pembangunan di segala bidang. Kepala sekolah sebagai pusat penggerak sumber daya manusia di sekolah menjadi kunci utama keberhasilan untuk mencapai tujuan [2].

Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari berhasilnya kepala sekolah dalam mengelola layanan pendidikan dan bertanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan proses pendidikan yang bermutu. Maju mundurnya pendidikan sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah baik dalam kaitannya dengan aspek akademik maupun non akademik. Kepala sekolah yang efektif pasti mampu memahami manajemen perubahan dengan baik. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan harus berupaya mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam mengelola perubahan yang terjadi di sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru [2]. Namun, berbeda dengan peneliti lain bahwa kepemimpinan kepala sekolah tidak berpengaruh terhadap kinerja guru [3]

Berdasarkan Undang-Undang No.14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan seorang guru dalam mengelola proses pembelajaran yang berhubungan dengan peserta didik, meliputi

pemahaman wawasan atau landasan kependidikan, pemahaman terhadap peserta didik, pengembangan kurikulum atau silabus, perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis, pemanfaatan teknologi pembelajaran, evaluasi belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa Kompetensi Pedagogik berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru [4] Namun, berbeda dalam penelitian lain bahwa kompetensi pedagogik tidak berpengaruh terhadap kinerja guru [5]

Motivasi merupakan salah satu faktor yang cukup penting karena pemberian motivasi yang tepat diharapkan dapat mendorong guru bekerja lebih optimal lagi. Motivasi adalah dorongan agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan organisasi [6].

Motivasi ini muncul dari dalam diri untuk melakukan pekerjaan secara lebih bersemangat sehingga akan memperoleh prestasi kerja yang lebih baik misalnya guru disiplin dalam mengajar dan tepat waktu dalam masuk kelas, guru memeriksa hasil kerja siswa dengan segera, guru mampu menciptakan suasana dan hubungan baik dengan siswa dalam proses pembelajaran. Pemberian motivasi yang tepat akan memberikan peluang bagi organisasi dalam mendukung pencapaian visi dan misi. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru [2] Namun berbeda dengan peneliti lain bahwa motivasi tidak berpengaruh pada kinerja guru [7]

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara kompensasi adalah sesuatu yang dipertimbangkan sebagai suatu sebanding. Dalam kepegawaian hadiah yang bersifat uang merupakan kompensasi yang diberikan kepada pegawai sebagai penghargaan dari pelayanan mereka. Pemberian kompensasi ini merupakan salah satu cara dalam menumbuhkan semangat dalam bekerja. guru yang memiliki semangat dalam mengajar dengan mudah meningkatkan kinerjanya dalam bekerja [8]. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa Kompensasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru [2] .Namun, berbeda dengan peneliti lain bahwa Kompensasi tidak berpengaruh pada kinerja guru [9].

Kinerja atau prestasi kerja (performance) diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan dan motivasi untuk menghasilkan sesuatu. Kinerja guru merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang guru dalam melaksanakan tugasnya atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standar kompetensi dan kriteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja seorang guru tidak dapat terlepas dari kompetensi yang melekat dan harus dikuasai. Kompetensi guru merupakan bagian penting yang dapat menentukan tingkat kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pengajar yang merupakan hasil kerja dan dapat diperlihatkan melalui suatu kualitas hasil kerja, ketepatan waktu, inisiatif, kecepatan dan komunikasi yang baik.

SMP Negeri 3 Lintong Nihuta beralamat di Nagasaribu V, Kec. Lintong Nihuta, Kab. Humbang Hasundutan dibawah pimpinan seorang kepala sekolah yaitu Bapak Picasso Lumban Gaol. SMP Negeri 3 Lintong Nihuta mempunyai guru sebanyak 37 orang .

Hasil pengamatan peneliti bahwa di SMP N 3 Lintong Nihuta bahwa kualitas kepemimpinan kepala disekolah SMP Negeri 3 Lintong nihuta sudah cukup baik, karena kepala sekolah mampu menjalankan dan mengembangkan visi dan misi sekolah sedangkan kompetensi pedagogik di smp negeri 3 lintong nihuta masih kurang dalam mengikuti pelatihan-pelatihan .Dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, motivasi, kompensasi yang baik dapat meningkatkan kinerja guru dan dapat mencapai visi misi yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul“ Pengaruh Kualitas Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, dan Kompensasi terhadap Kinerja Guru di SMP Negeri 3 Lintong Nihuta”

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana kualitas kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta?

2. Bagaimana kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kinerja guru guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta?
3. Bagaimana motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja guru guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta?
4. Bagaimana kompensasi berpengaruh terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta?
5. Bagaimana kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik motivasi kerja, dan kompensasi berpengaruh simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, maka peneliti membatasi penelitiannya pada pembahasan mengenai : Pengaruh Kualitas Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, Kompensasi Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta yang terdiri dari :

- 1 Variabel Terikat (Y) : Kinerja Guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta
- 2 Variabel Bebas (X) : Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah(X1), Kompetensi Pedagogik(X2), Motivasi Kerja(X3), Kompensasi(X4)
- 3 Objek Penelitian : SMP Negeri 3 Lintong Nihuta Kecamatan Pollung, Kabupaten Humbang Hasundutan.
- 4 Periode Pengamatan : 2021

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian in adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kompensasi terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, motivasi kerja, kompensasi secara simultan terhadap kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

a) **Manfaat Teoritis**

Untuk menambah ilmu pengetahuan atau pengembangan wawasan baru yang berhubungan dengan sumber daya manusia, khususnya tentang peningkatan kinerja para guru. Serta dapat digunakan untuk referensi penelitian selanjutnya, terutama dalam masalah Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, Motivasi Kerja, dan Kompensasi.

b). **Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berguna sebagai bahan masukan untuk mengevaluasi kembali kualitas kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi pedagogik, motivasi kerja, dan kompensasi dalam meningkatkan kinerja guru SMP Negeri 3 Lintong Nihuta sehingga tercapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien.

1.6. Originalitas Penelitian

Penelitian ini merupakan replikasi dan pengembangan dari penelitian terdahulu dilakukan oleh Firmawati pada tahun 2017 dengan judul : Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 7 Banda Aceh [10]

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Dari segi variabel penelitian, penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Motivasi kerja, Sedangkan penelitian ini menambahkan variabel bebas Kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik, dan Kompensasi. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dilihat dari berhasilnya kepala sekolah dalam mengelola layanan pendidikan dan bertanggung jawab dalam menjamin pelaksanaan proses pendidikan yang bermutu [11]. Salah satu kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, dengan adanya kompetensi pedagogik dapat mengelola proses pembelajaran dan interaksi belajar mengajar dengan peserta didik [11]. Dan pemberian kompensasi terhadap karyawan dengan pemberian kompensasi karyawan / pegawai terdorong dengan adanya imbalan/ upah sehingga dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Berhasilnya peningkatan kinerja dan kompetensi tersebut maka kualitas kepala sekolah sudah baik/bagus.
2. Dari objek penelitian, penelitian terdahulu objeknya pada SMA Negeri 7 Banda Aceh sedangkan pada penelitian ini dilakukan SMP Negeri 3 Lintong Nihuta Kec.Lintong Nihuta, Kab.Humbang Hasundutan.

UNIVERSITAS MIKROSKIL